

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KUALITAS AUDIT  
TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN**  
(Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman)

Oleh

Irwandi Saputra<sup>1</sup> & Afrizon<sup>1</sup>  
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Bung Hatta Padang  
E-Mail: [Irwandisaputra19@gmail.com](mailto:Irwandisaputra19@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh mekanisme *good corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit serta pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Pemilihan sampel dari 15 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 menghasilkan 12 perusahaan yang dapat diterima. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan Eviews 10 dan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Kepemilikan manajerial dan Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

**Kata Kunci:** kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, kualitas audit, integritas laporan keuangan

***Abstract***

*This study was conducted to examine the effect of good corporate governance mechanisms as proxied by managerial ownership, institutional ownership, independent commissioners, and audit committees as well the effect of audit quality on the integrity of financial statements. This study uses a food and beverage sub sector manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period with a purposive sampling method. The selection of samples from 15 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019 resulted in 12 companies that were accepted. The data analysis method used in this study is Multiple Linear Regression Analysis with Eviews 10 and a significance level of 5%. The result of this study indicate that managerial ownership and audit quality have a positive effect on the integrity of financial statements, while institutional ownership, independent commissioners and audit committees have not effect on the integrity of financial statements.*

**Keywords:** *managerial ownership, institutional ownership, independent commissioners, and audit committees, financial statement integrity*

## PENDAHULUAN

Menurut [1] Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang berisi catatan resmi mengenai kegiatan keuangan yang berguna untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu perusahaan. Informasi yang terdapat pada laporan keuangan digunakan dalam membuat keputusan ekonomi, maka sangat penting jika laporan keuangan yang disajikan adalah laporan keuangan yang benar, jujur, dan tanpa ada yang disembunyikan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas. Menurut [2] Laporan keuangan yang disajikan harus memiliki integritas agar pengguna laporan keuangan baik pihak internal maupun pihak eksternal dapat menggunakannya dengan bijak dan dapat membuat keputusan yang semestinya. Integritas merupakan suatu konsep yang menunjukkan adanya konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip. Integritas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menampilkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya, tanpa ada yang ditutupi atau disembunyikan.

Sejauh ini masih banyak perusahaan melakukan tindakan fraud dengan cara memanipulasi laporan keuangan dan manajemen laba, yang dapat mengakibatkan laporan keuangan menjadi kurang dipercaya karena informasi yang disajikan tidak mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya.

[3] mengungkapkan salah satu kasus yang menunjukkan kurangnya integritas laporan keuangan terlihat dari kasus seperti yang terjadi pada AISA (PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk). KAP Ernst dan Young menemukan sejumlah kejangalan dan praktik pengelolaan keuangan yang tidak baik pada periode tahun 2017. EY menemukan pencatatan keuangan dalam buku besar, perincian transaksi dan data keuangan lain yang berbeda dengan pencatatan keuangan yang digunakan oleh auditor keuangan dalam melakukan audit laporan keuangan untuk tahun buku 2017. Berdasarkan perbandingan antara

data internal dan laporan keuangan tahun 2017 yang diaudit, EY menemukan laporan berlebihan serta dugaan aliran dana kepada pihak-pihak yang diduga terafiliasi dengan manajemen lama. Manajemen lama juga tidak melakukan pengungkapan secara memadai kepada pemangku kepentingan terkait hubungan dan transaksi dengan pihak terafiliasi.

Agar laporan keuangan mempunyai integritas maka perusahaan perlu mempraktikkan good corporate governance. Pelaksanaan corporate governance menuntut adanya perlindungan yang kuat terhadap hak-hak pemegang saham minoritas. Menurut [4] *Good Corporate Governance (GCG)* merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independen, kewajaran dan kesetaraan.

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah sampel sebanyak 12 perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok. Variabel pertama adalah variabel dependen yaitu integritas laporan keuangan, sedangkan yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris, komite audit, dan kualitas audit. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dan pengujian t-statistik dengan bantuan program spss.

## B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS

diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel

dibawah ini:

### Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standarized Coefficients	t	sig
	B	Std.error	B		
Constant	4.047	2.077		1.949	.057
kepemilikan Manajerial	-.021	.705	-.005	-.030	.977
Kepemilikan Institusional	.055	.012	.675	4.452	.000
Dewan Komisaris Independen	-.020	.032	-.068	-.611	.544
Komite Audit	-.194	.144	-.181	-1.351	.182
Kualitas audit	2.159	.532	.516	4.055	.000

Sesuai dengan hasil pengujian pada masing-masing hipotesis didapatkan hasil bahwa variabel kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan komite audit diperoleh nilai signifikan diatas 0.05, ini berarti bahwa variabel kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan variabel kepemilikan institusional dan kualitas audit diperoleh nilai signifikan berada dibawah 0.05, ini berarti bahwa variabel kepemilikan institusional dan kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

### C. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian pada masing-masing variabel disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan variabel kepemilikan institusional dan kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis disarankan agar peneliti dimasa mendatang untuk memperbesar ukuran sampel sehingga jumlah data yang diolah

bertambah besar, sehingga diharapkan hasil penelitian selanjutnya lebih baik dari penelitian saat ini. Kemudian disarankan agar peneliti dimasa mendatang menambahkan satu atau beberapa variabel lain yang mempengaruhi integritas laporan keuangan seperti jumlah rapat dewan komisaris, pendidikan dewan komisaris, tenure dan sebagainya. Saran tersebut penting untuk ketepatan dan akurasi hasil penelitian dimasa mendatang.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kieso dan Weygandt. *Intermediate Accounting* edisi tahun 2011. Jakarta: Erlangga,2011.
- [2] Hardiningsih, Pancawati. 2010. "Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas audit terhadap Integritas Laporan Keuangan," *Kajian Akuntansi*, 2(1): 61-76.
- [3] Suwarno. "Pelanggaran Laporan Keuangan, Investor Saham AISA Dirugikan Mantan Direksi," *sindonews*.
- [4] Effendi. *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat,2016.

